

TELADAN KEPEMIMPINAN NABI SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI

Shina Widyana¹, Norvadewi²

shinawidyana284@gmail.com¹, norvadewi@uinsi.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teladan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sebagai model pengembangan sumber daya insani yang relevan dan aplikatif dalam konteks organisasi modern. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka yang mengkaji sumber-sumber otoritatif seperti Al-Qur'an, Hadis, serta literatur akademik. Temuan utama menunjukkan bahwa empat pilar kepemimpinan Nabi, yaitu Shiddiq (integritas), amanah (tanggung jawab), tabligh (komunikasi/transparansi), dan fathonah (kecerdasan/profesionalisme), sangat berperan dalam membangun dan mengembangkan sumber daya insani yang unggul dan berakhlak. Strategi implementasi nilai-nilai tersebut meliputi perencanaan, pengembangan, penilaian kinerja, pemberian motivasi, dan pemeliharaan sumber daya insani secara berkelanjutan. Penelitian ini terbatas pada analisis literatur dan belum mengkaji implementasi empiris di organisasi tertentu. Implikasi hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan sumber daya insani berbasis nilai-nilai kepemimpinan Nabi Muhammad SAW.

Kata Kunci: Kepemimpinan Nabi, Sumber Daya Insani, Model Pengembangan, Nilai Islami.

ABSTRACT

This study aims to analyze the leadership example of the Prophet Muhammad (peace be upon him) as a relevant and applicable model for human resource development in the context of modern organizations. This study uses a descriptive qualitative approach with a literature review method that examines authoritative sources such as the Quran, Hadith, and academic literature. The main findings indicate that the four pillars of the Prophet's leadership Shiddiq (integrity), Amanah (responsibility), tabligh (communication/transparency), and fathonah (intelligence/professionalism) are instrumental in building and developing superior and moral human resources. Strategies for implementing these values include planning, development, performance assessment, motivation, and sustainable human resource maintenance. This research is limited to literature analysis and does not examine empirical implementation in specific organizations. The implications of the research results are expected to serve as a reference for practitioners, academics, and policymakers in developing human resources based on the leadership values of the Prophet Muhammad (peace be upon him).

Keywords: Prophetic Leadership, Human Resources, Development Model, Islamic Values.

PENDAHULUAN

Menurut Muhammad Quraish Shihab menjelaskan konsep kepemimpinan dalam Islam sebagai pemimpin yang mampu mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tuntunan ajaran Allah SWT. Pemimpin yang ideal adalah mereka yang dapat membimbing bawahannya dengan penuh tanggung jawab dan keadilan, menciptakan harmoni dalam masyarakat.¹

Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh kepemimpinan, yang merupakan bagian penting dari kepribadian Islam. Seorang pemimpin yang baik mendorong pengikutnya untuk membantu orang lain menjadi lebih baik dalam hidup mereka. Seorang

¹ Kusuma, Muh. Thoriq Aziz. "Kepemimpinan Dalam Manajemen Islam". *Ijce (Indonesian Journal Of Community Engagement)*. Volume 2, Number 1, 2025 Pp. 32-44.

pemimpin ditugaskan oleh posisi yang diberikan Tuhan untuk menjamin keadilan, kesetaraan, dan kesepahaman di seluruh dunia.²

Hal ini ditegaskan melalui sabda Rasulullah SAW: "Barangsiapa yang melapangkan satu kesusahan dunia dari seorang mukmin, maka Allah akan melapangkan darinya satu kesusahan di hari kiamat." (H.R. Muslim). Hadis ini menunjukkan bahwa Islam mengajarkan umatnya nilai kepedulian sosial dan empati yang tinggi. Menurut Islam, seorang pemimpin bukan hanya bertanggung jawab atas urusan duniawi tetapi juga harus menjadi teladan dalam kebaikan, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial. Pada dasar nilai-nilai islami, kepemimpinan Rasulullah menjadi contoh yang baik untuk membangun masyarakat yang berkeadilan, berempati, dan memberdayakan satu sama lain.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*) sebagai landasan utama dalam pengumpulan dan analisis data. Data diperoleh melalui penelusuran sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti Al-Qur'an, Hadis Rasulullah, jurnal ilmiah, buku akademik, dan artikel yang membahas teladan kepemimpinan nabi sebagai model pengembangan sumber daya insani. Relevansi topik penelitian, kredibilitas sumber, dan kontribusi penelitian adalah kriteria yang digunakan untuk memilih literatur untuk penelitian ini. Hasil analisis kemudian disajikan secara naratif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan dalam Islam merupakan fondasi penting bagi pembentukan kepribadian Islami, dengan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama. Beliau menunjukkan bahwa pemimpin yang efektif adalah mereka yang memotivasi pengikutnya untuk melayani sesama demi mencapai keunggulan hidup. Seorang pemimpin memegang amanah ilahi yang menuntut pertanggungjawaban dalam menegakkan keadilan, kesetaraan, dan kesepahaman dalam setiap aspek kehidupan duniawi.⁴

Empat Pilar Kepemimpinan Nabi dalam Pengembangan SDI

Nabi Muhammad Saw adalah suri teladan yang sempurna karena beliau memiliki sifat-sifat yang dijaga oleh Allah SWT. Sifat-sifat ini dikenal sebagai "sifat wajib Rasul", dan sifat-sifat ini mencerminkan karakter Nabi Muhammad Saw saat dia menjalankan tugasnya sebagai pemimpin umat manusia.⁵ Ada empat sifat kepemimpinan nabi, yaitu :

1. Shiddiq (Integritas/Kejujuran)

Shiddiq artinya benar. Bukan hanya perkataannya yang benar, tapi juga perbuatannya benar. Sifat ini mengajak manusia untuk selalu benar dalam segala tindakan yang dia lakukan. Manusia akan dilatih untuk menahan diri dari segala kebohongan yang merusak, perbuatan yang salah, dan juga pikiran-pikiran yang tidak benar.⁶

Sifat Shiddiq menjadi salah satu pilar utama dan bagian penting dari kepemimpinan

² Rizqi, Maulidyah Amalina, And Abdul Kadir Alamudi. "Analisis Kepemimpinan Islami Pada Era Modern." *Jurnal Manajerial* 12, No. 02 (2025): 315–31.

³ Sya'Bani, Nur, Adinda Syahlaa Nabiilah, Adhiya Nur Azizah, Et Al. *Model Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw Dalam Pengembangan Masyarakat Dengan Kajian Analisis Nilai Qur'ani Dakwah & Pemberdayaan Sosial*. 10 (2026).

⁴ Rizqi, Maulidyah Amalina, And Abdul Kadir Alamudi. "Analisis Kepemimpinan Islami Pada Era Modern." *Jurnal Manajerial* 12, No. 02 (2025): 315–31.

⁵ Triansyah, Arief Agus, And Yasmin Dzakkiya. *Meneladani Sifat Rasulullah Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. 5 (2024).

⁶ Eni Setyowati, Pendidikan Karakter Fast (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 4.

Rasulullah. Kejujuran tercermin dalam ucapan dan tindakan sehari-hari. Dari sudut pandang kepemimpinan, seorang pemimpin yang jujur tidak hanya harus berbicara dengan jujur tetapi juga berkomitmen untuk melakukan apa yang mereka katakan.⁷ Kejujuran ini adalah aspek penting dari kepribadian dan kepemimpinan Rasulullah. Karena kejujuran Rasulullah, beliau dapat membangun kepercayaan di antara pengikutnya, membuat mereka merasa aman dan berkomitmen untuk mengikuti arah dan keputusan yang diambil. Dengan meneladani sikap ini, pemimpin masa kini dapat menciptakan fondasi kepercayaan yang kuat dalam organisasi yang mereka pimpin dan membangun budaya organisasi yang jujur dan selaras antara perkataan dan perbuatan.⁸ Shiddiq menjadi salah satu sifat yang wajib bagi para rasul ini juga telah dibenarkan di dalam Al-Qur'an. Salah satunya yakni surah Al-Ahzab ayat 21, Allah berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah”.

2. Amanah (Kredibilitas/Tanggung Jawab)

Amanah, artinya adalah bisa dipercaya. Sifat amanah ini mengajak manusia untuk selalu bersungguh-sungguh melaksanakan tau menjaga apa yang orang lain atau Rabb mereka percayakan kepada diri mereka.⁹

Rasulullah SAW dikenal sebagai seorang pemimpin yang memiliki banyak tanggung jawab. Beliau selalu memastikan bahwa dia menjalankan semua amanah dengan benar. Keahlian dan komitmen terhadap tugas yang diemban diperlukan untuk mengelola bangsa dan negaranya. Dalam membuat keputusan penting, Rasulullah selalu berkonsultasi dengan para sahabatnya, menunjukkan kredibilitas dan keterbukaan. Ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus dapat dipercaya dan jujur dalam setiap tindakannya untuk mengelola amanah dengan sebaik-baiknya.¹⁰

Dalam Islam, hal ini berkaitan dengan tanggung jawab moral yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT, sebagaimana firman Allah Q.S Al-Mu'minun Ayat 8 :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

Artinya “(Sungguh beruntung pula) orang-orang yang memelihara amanat dan janji mereka.”

Dan sabda Rasulullah SAW:

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinya...” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadits ini memperkuat bahwa jabatan bukan sekadar posisi struktural, melainkan amanah yang mengandung konsekuensi pertanggungjawaban yang besar.¹¹

⁷ Firda Amalia Thoyibah And Hajizah. “Model Kepemimpinan Profetik Rasulullah Dalam Konteks Kepemimpinan Transformasional Modern.” *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 3 (2025): 582–89.

⁸ Aditya Syahputra, Akhmad Kastalani, And Ahmadi. “Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah Saw.” *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 2 (2025): 184–91.

⁹ Eni Setyowati, Pendidikan Karakter Fast (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 4.

¹⁰ Aditya Syahputra, Akhmad Kastalani, And Ahmadi. “Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah Saw.” *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 2 (2025): 184–91.

¹¹ Utama, Joni Alif, Rizka Fitriyah, Eko Andi Mulyadi, Zilviyatuz Zahroh, Imro'Atin Nur Azizah, Lutfiyah Chairun Nisa. Implementasi Konsep The Right Man On The Right Place Dalam Manajemen Sumber Daya Insani, Tashfir Terateks: *Jurnal Ekonomi & Bisnis Syariah* Volume 1, No. 2, Oktober 2025

Pemimpin Islam harus memegang amanah dengan penuh tanggung jawab. Amanah ini mencakup tugas untuk memimpin dengan adil dan menjaga hak-hak orang lain. Seorang pemimpin yang amanah akan memastikan bahwa semua kebijakan dan keputusan diambil untuk kebaikan bersama dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹²

3. Tabligh (Komunikasi/Transparansi)

Tabligh secara umum berarti peduli, artinya adalah menyampaikan wahyu-wahyu Allah SWT kepada manusia tanpa menyembunyikan atau menutup apa pun. Dengan demikian, sifat Tabligh terkait dengan prinsip tata kelola yang baik yaitu transparansi.¹³

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah Ayat 67 :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya : “Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.”

Ayat ini menegaskan perintah kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan seluruh risalah tanpa ada yang disembunyikan. Ini adalah prinsip tabligh: menyampaikan amanah, pesan, dan perintah Allah dengan jujur dan utuh.

Kemampuan untuk menyampaikan informasi, visi, dan misi secara persuasif menjadi semakin penting untuk kepemimpinan kontemporer. Pendekatan komunikatif ini digunakan Nabi Muhammad SAW untuk memastikan bahwa pengikutnya memahami ajaran Islam dengan baik. Oleh karena itu, komunikasi sangat penting untuk membangun hubungan yang kuat dan kohesif dalam masyarakat.¹⁴

Rasulullah berbicara tentang wahyu dan ajaran Islam dengan cara yang sangat efektif dan jelas. Beliau selalu berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan pengikutnya agar ajarannya mudah dipahami dan diterima. Rasulullah menjelaskan setiap wahyu dengan cara yang sederhana dan langsung di setiap kesempatan, mengutamakan pemahaman umatnya. Dalam mendidik dan memotivasi pengikutnya untuk memahami nilai-nilai Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, kepemimpinan yang terbuka ini memainkan peran penting.¹⁵

Oleh karenanya pemimpin sangat disarankan untuk memiliki karakter tabligh yaitu dengan memberikan suatu wejangan ataupun motivasi terhadap bawahannya sehingga dalam organisasi yang dipimpinnya akan berjalan sukses tanpa adanya perpecahan.¹⁶

4. Fathonah (Kecerdasan/Profesionalisme)

Fathonah berarti cerdas. Apa yang dimaksud cerdas tentu bukan hanya sekadar "pintar" dalam bidang ilmu tertentu. Cerdas adalah sebuah kemampuan untuk menggunakan

¹² Anas, Iqbal. “Penerapan Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Rasulullah Saw Dalam Manajemen Sekolah Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2024).

¹³ Illabillah, Valiyan Rahmad, Yahya Wahyu Zacky Zakaria, And Mohamad Djasuli. “Keterkaitan Antara Transparansi Dengan Sifat Tabligh Dalam Penerapan Prinsip Gcg.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)* 2, No. 1 (2022): 893–98.

¹⁴ Firda Amalia Thoyibah And Hajizah. “Model Kepemimpinan Profetik Rasulullah Dalam Konteks Kepemimpinan Transformasional Modern.” *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 3 (2025): 582–89.

¹⁵ Aditya Syahputra, Akhmad Kastalani, And Ahmadi. “Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah Saw.” *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 2 (2025): 184–91.

¹⁶ Yani, Muhammad. Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 3(2). (2021).

akal dalam menentukan atau membedakan mana yang salah dan mana yang benar.¹⁷ Dalam firman Allah Q.S. Al-Jumu'ah Ayat 2 :

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمَمِينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: “Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”.

Nabi Muhammad memiliki sifat fathanah dan kemampuan berpikir yang luar biasa. Dia menggunakan kemampuan ini untuk berpikir dan menyampaikan risalah dengan cara yang benar. Dengan ketakwaannya kepada Allah, Nabi Muhammad memiliki sifat Fathonah. Kecerdasannya diuji dalam situasi yang membuatnya mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat.¹⁸

Seorang pemimpin juga harus memiliki emosi yang kuat dan tidak mudah berubah, baik saat positif maupun negatif. Menyelesaikan masalah dengan cara yang bijaksana dan tangkas. Pemimpin harus cerdas, memahami akar masalah, dan mengambil tindakan untuk menyelesaikannya. Pemimpin harus memahami semua bagian sistem organisasi atau lembaga dan kemudian mengatur bagian-bagian tersebut agar sesuai dengan strategi untuk mencapai bagian-bagian tersebut.¹⁹

Karena Rasulullah adalah seorang yang buta huruf, kecerdasan tidak terbatas pada pendidikan. Namun, kecerdasan juga terkait dengan semua kemampuan hidup dan keterampilan halus yang tercermin dalam perilaku seseorang. Bagaimana seseorang mengelola waktu, mengelola aset, dan memperlakukan orang lain adalah beberapa contoh kemampuan mereka. Sifat fathonah Rasulullah dapat dilihat dari cara beliau memimpin perang, mengelola negara, mengelola rumah tangga dan menyelesaikan konflik di antara kaumnya.²⁰

Tabel 1

Sifat Kepemimpinan Nabi	Definisi	Referensi Al-Qur'an
Shiddiq	Shiddiq artinya benar. Bukan hanya perkataannya yang benar, tapi juga perbuatannya benar. Sifat ini mengajak manusia untuk selalu benar dalam segala tindakan yang dia lakukan.	Q.S. Al-Ahzab ayat 21
Amanah	Amanah, artinya adalah bisa dipercaya. Sifat amanah ini mengajak manusia untuk selalu bersungguh-sungguh melaksanakan tau menjaga apa yang orang lain atau Rabb mereka percayakan kepada diri mereka	Q.S Al-Mu'minun ayat 8
Tabligh	Tablig secara umum berarti peduli, artinya adalah menyampaikan wahyu-wahyu Allah SWT kepada manusia tanpa menyembunyikan atau menutup apa pun	Q.S. Al-Maidah ayat 67

¹⁷ Eni Setyowati, Pendidikan Karakter Fast (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 4.

¹⁸ Batubara, Nurul Fatma Hidayah, Syafrida Hannum, And Siti Suraya Lubis. *Karakter Kepemimpinan Rasulullah Saw Sebagai Model Bagi Pemimpin Muslim Masa Kini*. n.d.

¹⁹ Yani, Muhammad. Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 3(2). (2021).

²⁰ Rahayu, Akis Indriana. “Sifat-Sifat Rasulullah Saw Sebagai Dasar Pendidikan Karakter.” *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta 1*, No. 01 (2021): 19–26.

Fathonah	Fathonah berarti cerdas, cerdas dalam sebuah kemampuan untuk menggunakan akal dalam menentukan atau membedakan mana yang salah dan mana yang benar.	Q.S. Al-Jumu'ah ayat 2
----------	---	------------------------

Strategi Pengembangan Sumber Daya Insani

Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada umat Islam yang cerdas tentang Pengetahuan dan kebijaksanaan adalah sifat-sifat Allah. Umat Islam hendaknya mencari ilmu, tidak hanya yang berkaitan dengan iman tetapi juga profesionalisme yang merupakan kunci dalam memenuhi kewajiban kontraktual. Keutamaan kebijaksanaan. "Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah kamu ingin seperti orang lain kecuali dalam dua hal: orang yang diberi kekayaan oleh Allah dan dia membelanjakannya dengan benar. Orang yang diberi kebijaksanaan oleh Allah, dia mengamalkannya dan mengajarkannya kepada orang lain.'" Dari tradisi kenabian, kita dapat melihat bahwa kebijaksanaan adalah sifat yang mulia. Oleh karena itu, untuk mengembangkan karyawan yang berperilaku bijaksana, penyedia pelatihan dan pengembangan Islami harus memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dibagikan kepada karyawan sesuai dengan yang tercatat dalam Al-Quran dan Hadits.²¹

Tidak hanya dalam kehidupan pribadi, akhlak Rasulullah ditunjukkan dalam pemerintahan dan kebijakan. Nabi sangat menekankan keadilan, bahkan terhadap orang yang tidak beragama Muslim. Beliau tidak pernah membedakan antara orang Muslim dan non-Muslim di pengadilan dalam kasus hukum. Kepemimpinan beliau didasarkan pada kasih sayang dan keadilan, bukan kekuatan atau dominasi. Misalnya, ketika dia dihina oleh orang Thaif, dia tidak memilih untuk membalas dengan kekerasan; sebaliknya, dia memilih mendoakan mereka agar suatu hari nanti mendapat hidayah. Ini menunjukkan bagaimana akhlak menjadi komponen penting dari pendekatan dakwah dan kepemimpinan beliau.²²

Adapun terkait strategi pengembangan sumber daya insani yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW meliputi : Pertama, Merencanakan dan menarik sumber daya insani yang berkualitas, Kedua, Mengembangkan sumber daya insani agar berkualitas, Ketiga, Menilai kinerja sumber daya insani, Keempat, Memberikan motivasi, dan Kelima, Memelihara sumber daya yang berkualitas. Semua komponen ini mesti berjalan dengan baik demi terbentuknya sumber daya insani yang baik dan profesional.²³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa teladan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW yang berlandaskan pada empat sifat utama, yaitu Shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah, terbukti efektif sebagai model pengembangan sumber daya insani. Nilai-nilai tersebut mendorong terciptanya individu yang jujur, bertanggung jawab, komunikatif, transparan, cerdas, dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Strategi pengembangan sumber daya insani yang meneladani kepemimpinan Nabi meliputi perencanaan, pengembangan, penilaian kinerja, pemberian motivasi, serta pemeliharaan

²¹ Mahmood, Nik Hasnaa Nik, Saadiah Mohamad, And Hanissah Hamzah. *Exploring The Need Of Wise Human Resource Development Practices: A Qualitative Study Among Public And Private Employees In Selangor*. 10, No. 1 (2025).

²² Asyibli, Basri, Saad Al Faqih, M Arie Firdaus Heriansyah, Machdum Bachtiar, Eneng Muslihah, *Kepemimpinan Pendidikan Profetik Nabi Muhammad: Tinjauan Literatur Tentang Model Inspiratif Dalam Membangun Generasi Berakhlak Dan Berilmu*, Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah, Vol. 10, No. 3, September 2025

²³ Wardani, Ali, Akhmad Zulhikam, And Sudirman Andi Amir. *Pengelolaan Sumber Daya Insani Yang Profesional Melalui Peningkatan Tauhid*. 6, No. 1 (2024).

SDI yang berkelanjutan. Penerapan model ini diyakini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam organisasi sehingga tercapai tujuan bersama yang produktif dan harmonis.

Saran

Organisasi dan institusi disarankan untuk mengadopsi nilai-nilai kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam program pengembangan sumber daya insani, sehingga tercipta lingkungan kerja yang profesional, beretika, dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Eni Setyowati, Pendidikan Karakter Fast (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 4.

Jurnal

Aditya Syahputra, Akhmad Kastalani, And Ahmadi. "Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah Saw." *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 2 (2025): 184–91. <https://doi.org/10.62567/Ijis.V1i2.822>.

Anas, Iqbal. "Penerapan Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Rasulullah Saw Dalam Manajemen Sekolah Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2024).

Asyibli, Basri, Saad Al Faqih, M Arie Firdaus Heriansyah, Machdum Bachtiar, Eneng Muslihah, Kepemimpinan Pendidikan Profetik Nabi Muhammad: Tinjauan Literatur Tentang Model Inspiratif Dalam Membangun Generasi Berakhlak Dan Berilmu, *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, Vol. 10, No. 3, September 2025

Batubara, Nurul Fatma Hidayah, Syafrida Hannum, And Siti Suraya Lubis. *Karakter Kepemimpinan Rasulullah Saw Sebagai Model Bagi Pemimpin Muslim Masa Kini*. N.D.

Firda Amalia Thoyibah And Hajizah. "Model Kepemimpinan Profetik Rasulullah Dalam Konteks Kepemimpinan Transformasional Modern." *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 3 (2025): 582–89. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V3i3.1100>.

Illabillah, Valiyan Rahmad, Yahya Wahyu Zacky Zakaria, And Mohamad Djasuli. "Keterkaitan Antara Transparansi Dengan Sifat Tablig Dalam Penerapan Prinsip Gcg." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)* 2, No. 1 (2022): 893–98. <https://doi.org/10.47233/Jebs.V2i3.327>.

Khairunnisa, Ahmadi. Karakteristik Dan Nilai-Nilai Kepemimpinan Rasulullah Saw Dalam Persektif Islam. *Jimu: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*. Vol. 03, No. 02, Tahun 2024, Hal. 1299-1307

Kusuma, Muh. Thoriq Aziz. "Kepemimpinan Dalam Manajemen Islam". *Ijce (Indonesian Journal Of Community Engagement)*. Volume 2, Number 1, 2025 Pp. 32-44.

Mahmood, Nik Hasnaa Nik, Saadiyah Mohamad, And Hanissah Hamzah. *Exploring The Need Of Wise Human Resource Development Practices: A Qualitative Study Among Public And Private Employees In Selangor*. 10, No. 1 (2025).

Rahayu, Akis Indriana. "Sifat-Sifat Rasulullah Saw Sebagai Dasar Pendidikan Karakter." *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta* 1, No. 01 (2021): 19–26. <https://doi.org/10.36728/Semnasutp.V1i01.5>.

Rizqi, Maulidyah Amalina, And Abdul Kadir Alamudi. "Analisis Kepemimpinan Islami Pada Era Modern." *Jurnal Manajerial* 12, No. 02 (2025): 315–31. <https://doi.org/10.30587/Jurnalmanajerial.V12i02.9782>.

Rois, Adib Khusnul. *Analisis Manajemen Sumber Daya Insani (Kajian Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas))*. N.D.

Rosyid, Gigih Afif, And Nur Alfi Khotamin. *Analisa Kualitas Sumber Daya Insani Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Di Bmt Mitra Mandiri Sejahter Lampung Tahun 2020*. N.D.

Sya'bani, Nur, Adinda Syahlaa Nabiilah, Adhiya Nur Azizah, Et Al. *Model Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw Dalam Pengembangan Masyarakat Dengan Kajian Analisis Nilai Qur'ani Dakwah & Pemberdayaan Sosial*. 10 (2026).

Triansyah, Arief Agus, And Yasmin Dzakkiya. *Meneladani Sifat Rasulullah Dalam Kehidupan*

- Sehari-Hari*. 5 (2024).
- Utama, Joni Alif, Rizka Fitriyah, Eko Andi Mulyadi, Zilviyatuz Zahroh, Imro'atin Nur Azizah, Lutfiyah Chairun Nisa. Implementasi Konsep *The Right Man On The Right Place* Dalam Manajemen Sumber Daya Insani, Tashfir Terateks: Jurnal Ekonomi & Bisnis Syariah Volume 1, No. 2, Oktober 2025
- Wardani, Ali, Akhmad Zulhikam, And Sudirman Andi Amir. *Pengelolaan Sumber Daya Insani Yang Profesional Melalui Peningkatan Tauhid*. 6, No. 1 (2024).
- Yani, Muhammad. Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 3(2). (2021).